



Pasir Putih

Pun kalau Anda tidak bosan, rasanya saya yang mulai bosan: menulis kisah perjalanan ini. Seperti tidak ada urusan lain yang lebih besar saja.

Hal 16

HARIAN DISWAY

BERLANGGANAN 

Selasa, 4 Juni 2024

<http://harian.disway.id>

IKN Masih Butuh Duit

Butuh Rp 334,4 T, IKN Masih Sepi Investor

Baca Halaman 2



Butuh Rp 334,4 T, IKN Masih Sepi Investor

Status Lahan Jadi Penghambat



MENTERI Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Hadi Mulyo memberikan keterangan pers terkait perkembangan pembangunan IKN dan mundurnya kepala Otorita IKN Bambang Susantono.

PROYEK pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) memang tak ada kendala. Hari ini lanjut *ground breaking* tahap keenam. Tetapi, sejauh ini masih didominasi oleh investor lokal.

Pada tahap keenam, misalnya, fokus sektor pendidikan. Ada Astra Biz Center & Botanical Garden, Al-Azhar, Universitas Gunadarma, Nusantara Sunhub, Bina Karya School, Arena Gourmet, dan PLN Icon Plus hingga Bank Tabungan Negara (BTN).

Ketua Satgas Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur IKN Danis Sumadilaga tak memerinci nilai investasi pada *ground breaking* kali ini. Tetapi, total investasi yang masuk untuk pembangunan IKN mulai tahap pertama sudah tembus Rp 49,6 triliun. "Mudah-mudahan semakin banyak yang *ground breaking* di IKN," katanya dalam keterangan resmi, Senin, 3 Juni 2024.

"PR" pembangunan ibu kota baru itu memang tak sedikit. Apalagi,

baru saja terjadi perombakan dalam kepemimpinan Otorita IKN. Bambang Susantono sebagai kepala OIKN dan Donny Rahajoe sebagai wakil kepala OIKN mengundurkan diri, kemarin.

Presiden Joko Widodo langsung menunjuk Menteri PUPR Basuki Hadimuljono sebagai pelaksana tugas (Plt) kepala OIKN dan Wakil Menteri ATR/BPN Raja Juli Antoni sebagai pendampingnya.

Tentu, mundurnya Bambang dan Donny masih menyisakan teka-teki. Keduanya tidak membeberkan alasannya kepada publik. "Ya kalau namanya mundur di surat nggak disebutkan, tentu saja kami nggak tahu juga," ungkap Menteri Sekretaris Negara Pratikno saat konferensi pers di Istana Negara, kemarin.

Kini, beban beralih ke pundak Basuki. Sejumlah masalah utama IKN tengah menanti. Terutama soal investasi yang sukar masuk lantaran

terkendala status lahan untuk investor belum kunjung jelas.

Sebab, masih terjadi pembekuan transaksi pertanahan. Itu membuat calon investor yang ingin menanamkan modalnya di IKN tidak bisa membeli tanah. Melainkan hanya mendapat sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dalam jangka waktu tertentu.

"Masih perlu dipercepat adalah yang dari investasi tadi, semuanya karena status tanah yang belum jelas dan kerja sama yang belum jelas," ujar Basuki dalam konferensi pers. Yang jelas, ia akan segera memutuskan soal status lahan untuk para investor. Pilihannya: dijual, sewa, atau kerja sama pemerintah dan badan usaha (KPBU).

Menurut Basuki, pembekuan transaksi pertanahan menimbulkan dampak keraguan bagi para pelaku usaha atau investor. Maka harus segera diputuskan yang terbaik bagi investor, pemerintah, maupun warga setempat.

Investasi ini mestinya harus dikebut. Sebab, komposisi pembiayaan pembangunan IKN ditargetkan menggunakan APBN hanya sebesar 20 persen. Nilainya setara Rp 96 triliun.

Sedangkan hingga kini sudah menghabiskan Rp 71,8 triliun. Jatahnya tinggal Rp 24,2 triliun. Sementara total investasi yang masuk sampai hari ini masih jauh dari harapan. Padahal, ditarget memenuhi 80 persen dari total pembiayaan Rp 480 triliun.

Artinya, butuh sekitar Rp 334,4 triliun dari para investor hingga pembangunan IKN rampung pada 2045 nanti. Memang masih ada sisa waktu 21 tahun. Tetapi, tentu pembangunan tahun depan sudah tak bisa lagi mengandalkan duit APBN.

Basuki sudah menyusun langkah awal. Yakni bakal mengambil alih masalah pembebasan 2.086 hektare lahan di IKN. Penyelesaiannya dengan metode Penanganan Dampak Sosial Masyarakat (PDSK) Plus.

“Tetapi, itu harus kita laksanakan segera,” jelasnya. Hasilnya menyesuaikan keputusan masyarakat. Bisa berupa ganti rugi lahan, relokasi, atau bahkan proyek IKN yang mengalah.

Sementara itu, mundurnya Bambang dan Dhony dari OIKN menjadi pukulan berat bagi organisasi yang dibentuk pada Maret 2022 tersebut. Hal itu diakui Deputi Bidang Transformasi Hijau dan Digital OIKN Prof Mohammed Ali Berawi mengatakan kondisi ke depan akan berat.

“Berat ini kalau beliau mundur,” tandasnya saat dihubungi, kemarin. Apalagi, saat ini investor asing juga masih belum ada yang menjadi investor secara utuh. Meski tercatat sekitar 300 calon investor dari sejumlah negara yang menyatakan tertarik. (Mohamad Nur Khotib)

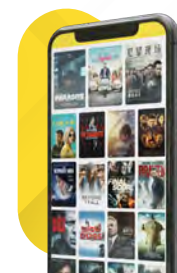


NONTON FILM GRATIS SAAT DI PESAWAT

DOWNLOAD TRIPPER SEKARANG!

Tersedia di:

Airline Partners:



Jamaah Haji Indonesia Sukses Jalani Operasi Jantung di MCC RS King Fahd, Madinah

Setelah Operasi, Sutrisno Kangen Pijatan Istri

Selama 62 tahun, Sutrisno tidak pernah punya keluhan yang terkait dengan jantung. Di Madinah, saat menunaikan ibadah haji, ia harus operasi bypass jantung.



MEDIA CENTER HAJI

JAMAAH HAJI asal Temanggung Sutrisno bersama tim dokter MCC dan KKHI di Madinah, 2 Juni 2024.



oleh

Tomy Gutomo

Reporter Harian Disway
Tim Media Center Haji 2024

PEKAN lalu, di Madinah, jamaah haji asal Temanggung itu mengeluh sesak napas. Dadanya nyeri seperti ditimpa beban berat. Oleh petugas kesehatan, Sutrisno dibawa ke Klinik Kesehatan Haji Indonesia (KKHI).

Oleh dr Kelly Kuswidi Yanto SpJP, dokter spesialis penyakit jantung di KKHI, Sutrisno diobservasi dan diberi obat. "Setelah tiga jam tidak ada perubahan. Langsung kami rujuk ke rumah sakit milik pemerintah Arab Saudi di Madinah," kata dr Kelly.

KKHI memang menjalin kerja sama dengan rumah sakit pemerintah Arab Saudi. Baik di Madinah dan Makkah. Bahkan juga di Jeddah. Ini untuk mengantisipasi apabila ada jamaah yang memerlukan penanganan darurat yang tidak mungkin dilakukan di KKHI.

RS King Fahd memiliki Medical Cardiac Center (MCC). Ahli jantung MCC dan dr Kelly merekomendasikan dilakukan operasi bypass jantung.

Sutrisno dan keluarganya setuju untuk dilakukan operasi.

"Prosedurnya cepat dan mudah," tutur dr Kelly kepada tim Media Center Haji (MCH) saat mendampingi Sutrisno di MCC, Minggu, 2 Juni 2024.

Kepala Daerah Kerja (Daker) Madinah PPIH Ali Machzumi menjenguk Sutrisno pada Minggu, 2 Juni 2024. Kondisi Sutrisno sudah membaik.

"Kemenag dan Kemenkes memang selalu bekerja sama dengan rumah sakit setempat," kata Ali Machzumi.

Selama bekerja sama, Sutrisno adalah pasien pertama yang menjalani operasi bypass jantung. Biasanya maksimal hanya pasang ring.

Saat divonis jantung, perasaan Sutrisno campur aduk. Istrinya sudah lebih dulu ke Makkah. Jadwal kloternya bergeser dari Madinah ke Makkah tidak mungkin ditunda.

Aturan rumah sakit juga melarang pasien ditunggu. Lebih syok lagi karena harus operasi bypass jantung.

Dokter Kelly yang meyakinkan Sutrisno untuk mau dioperasi. Pertimbangan utamanya karena Sutrisno ingin bisa menjalankan ibadah haji.

"Ya Allah saya beneran kepikiran, biasanya orang lain itu kasih kabar gembira ke keluarga saat hajian, saya malah ngabarin keluarga mau operasi," kata Sutrisno.



SUTRISNO keluar dari MCC RS King Fahd setelah menjalani operasi bypass jantung.



SUTRISNO berbincang dengan dokter di MCC.

Ia merasa bersyukur bisa melewati operasi dengan baik. Menurut Sutrisno, rasa khawatirnya sirna karena pelayanan di KKHI dan MCC sangat profesional.

"Semua cepat tanggap dan sangat membantu," ujar persiapan polisi yang gemar berkebutuhan itu.

Ali Machzumi juga memastikan jadwal keberangkatan Sutrisno ke Makkah. Proses pemulihan Sutrisno juga cepat. Hanya saja, Sutrisno diminta tidak beraktivitas terlalu berat dulu agar saat puncak haji benar-benar siap.

Sutrisno kini sudah bisa meninggalkan MCC. Ia masih harus rawat jalan. Untuk sementara ia tinggal di KKHI.

Ia sudah rindu segera bertemu istrinya. Menurut Sutrisno, istrinya mantan pramugari. Dari pernikahan itu, mereka dikaruniai 3 anak.

"Saya pasti akan sehat kalo ketemu istri saya di Makkah Pak. Biasanya kalau sakit gini istri saya yang pijetin, tapi sekarang tidak ada," kata Sutrisno. (*)



SUTRISNO di atas ambulans KKHI setelah operasi jantung di MCC.



DOK. PARTAI AMANAT NASIONAL

KETUA UMUM DPP PAN Zulkifli Hasan menyerahkan rekomendasi kepada Khofifah Indar Parawansa dan Emil Elestianto Dardak.

PAN Restui Khofifah-Emil Tanpa Mahar Politik

BERTAMBAH kuat, pasangan petahana Khofifah Indar Parawansa dan Emil Elestianto Dardak berhasil mendapatkan restu dari Partai Amanat Nasional (PAN), untuk maju di Pemilihan Gubernur Jawa Timur (Pilgub Jatim) 2024.

Dukungan diberikan dalam bentuk surat rekomendasi, yang diserahkan oleh Ketua Umum DPP PAN Zulkifli Hasan kepada Khofifah-Emil, di Jakarta, Senin, 3 Juni 2024.

“Semoga memang ini yang terbaik, PAN memutuskan untuk kembali mengusung Ibu Khofifah dan Pak Emil untuk Pilgub Jatim 2024, semoga semua diberikan kelancaran,” ujar Zulkifli Hasan.

Zulhas, sapaan akrabnya, mengaku telah mengenal Khofifah dan Emil cukup lama. Dilihat dari sepak terjang dan kiprahnya di politik, ia menilai Khofifah dan Emil telah berkontribusi dan mengabdikan untuk bangsa dan negara. Terutama di bumi majapahit.

Maka dari itu, partai berlambang matahari bersinar putih itu yakin keduanya akan unggul di Pilgub Jatim periode ini. “Bukan

menang, *enggak* ada lawan,” katanya dengan percaya diri.

Selain itu, prestasi yang diraih oleh Khofifah dan Emil selama periode pertama, dianggap sebagai bukti keberhasilan kepemimpinan mereka dalam memajukan Jawa Timur. Untuk diketahui, pada Pilgub Jatim 2018, Khofifah-Emil diusung enam partai politik, salah satunya adalah PAN.

“Saat ini hampir semua masyarakat Jawa Timur ingin agar Ibu Khofifah melanjutkan kepemimpinannya bersama Pak Emil Dardak,” tegas pria yang saat ini menjabat sebagai Menteri Dalam Negeri tersebut.

Di samping itu, Khofifah menyambut baik rekomendasi dari PAN tanpa adanya mahar politik. Ia mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada PAN yang telah memberikan kepercayaan kepada dirinya dan Emil untuk kembali berkompetisi dalam Pilgub Jatim 2024.

“Alhamdulillah dukungan partai politik kepada kami semakin solid. Semoga ini (rekomendasi satu paket dari PAN) bisa menjadi penguatan

dan semangat bagi kami untuk melanjutkan pembangunan di Jawa Timur,” ujar Khofifah.

Senada, Emil Elestianto Dardak juga merasa senang dan terhormat dengan rekomendasi dari PAN. Mantan Bupati Trenggalek itu sudah siap berjuang bersama PAN untuk memenangkan Pilkada Jatim 2024 serta membangun Jawa Timur pada periode kedua.

“Suatu kehormatan mendapat kepercayaan dan mudah-mudahan amanah ini bisa kami jalankan dengan baik,” ungkap suami Arumi Bachsin itu.

Sebagaimana diketahui, Khofifah-Emil masih menjadi satu-satunya bakal pasangan calon yang sudah mendeklarasikan diri maju di Pilgub Jatim 2024. Mereka juga telah mengantongi rekomendasi sepaket dari empat partai politik.

Yaitu Partai Demokrat, Golkar, PPP, dan Perindo. Koalisi Khofifah-Emil bertambah gemuk dengan bergabungnya PAN. Termasuk PAN, mereka sudah mengamankan dukungan dari lima partai. (Novia Herawati)

Asas Pemerataan, Surabaya Bangun 2 RS

PEMERINTAH KOTA Surabaya terus meningkatkan fasilitas kesehatan bagi warga Surabaya. Akses kesehatan memang sudah seharusnya merata dan menjadi hak setiap warga.

Dua rumah sakit umum daerah (RSUD) segera dibangun di Kota Pahlawan. Lokasinya di kawasan Surabaya Utara dan Surabaya Selatan.

Saat ini, RSUD di Surabaya Timur juga terus berprogres. Dijadwalkan dibuka pada akhir tahun 2024. Dengan begitu, RSUD di Kota Surabaya bakal tersebar dan dapat mudah diakses warga tanpa kesulitan lokasi yang jauh dari rumah.

Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi mengatakan pembangunan dua RSUD sudah masuk dalam Rancangan Pembangunan Jangka Pendek Daerah (RPJMD) Kota Surabaya lima tahunan.

Dalam RPJMD tersebut, selama jangka lima tahun Pemkot Surabaya berencana membangun tiga rumah



sakit yang berada di wilayah timur, selatan, dan utara.

"Fokus kita ada di RPJMD yang tiap 5 tahunan tetapi harus terpotong dua tahun. Seharusnya kalau 5 tahun, bisa ada 3 rumah sakit yang terbangun, RSUD Lapangan Tembak (Surabaya Utara), RSUD Surabaya Timur, dan RSUD Surabaya Selatan," lanjutnya.

Pada 2025, Pemkot Surabaya akan akan membangun RSUD Surabaya Selatan. Selanjutnya, pada 2026 akan mulai dilakukan pembangunan RSUD Surabaya Utara.

Sedangkan RSUD Surabaya Utara rencananya berada di Lapangan Tembak Kedung Cowek. (Wulan Yanuarwati)

PEKERJA PROYEK pembangunan Rumah Sakit di Surabaya Timur keluar beristirahat di Jalan Medokan Asri Tengah, Surabaya, Rabu, 15 Mei 2024.





Segenap Pimpinan dan Anggota
Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)
Kota Pasuruan

Selamat Hari Lahir
Pancasila
1 Juni 2024



DEDY TJAHJO PURNOMO, SH Wakil Ketua I DPRD Kota Pasuruan	H. ISMAIL MARZUKI HASAN, SE Ketua DPRD Kota Pasuruan	FARID MUBAH Wakil Ketua II DPRD Kota Pasuruan	H. RADEN MURAHANTO, S.SOS, MM Sekretaris DPRD Kota Pasuruan
---	---	--	--

Perdukunan di Pembunuhan Bekasi

Oleh: Djono W. Oesman

Pembunuhan terkait dukun masih ada di era medsos sekarang. Setidaknya, tersangka Didi Setiawan, 61, diduga membunuh bocah perempuan inisial GH, 9, di Bekasi, terkait praktik dukun. Di rumah Didi ada satu kamar gelap, pengap, penuh sesajen dan foto-foto anak kecil.

POLISI belum menyimpulkan motif. Namun, fakta di lapangan, polisi mengeledah rumah Didi di kawasan Ciketing Udik, Kecamatan Bantargebang, Bekasi, Minggu, 2 Juni 2024, dan menemukan jasad korban dibungkus karung, di dalam lubang di belakang rumah tersangka.

Juga, polisi menemukan bekas lubang yang sudah dicor di ruang tengah rumah Didi. Polisi masih menyelidiki lubang yang dicor itu.

Kasatreskrim Polres Metro Bekasi Kota AKBP Muhammad Firdaus kepada wartawan Senin, 3 Juni 2024, mengatakan, "Motif pembunuhan masih dalam penyidikan. Diduga, mungkin ada korban lain. Sebab, ada lubang yang ditutup cor di rumah tersangka DS. Kami masih menyelidiki."

Diduga terkait perdukunan. Sebab, selain di rumah tersangka ditemukan kamar seperti itu, juga belum ada motif yang logis. Yakni, antara tersangka dan korban tidak saling kenal. Usia mereka beda sangat jauh. Ortu korban dengan tersangka juga tidak saling kenal. Dengan demikian, tidak ada hubungan sebab-akibat di pembunuhan itu. Masyarakat tetangga tersangka menduga, pembunuhan itu terkait praktik perdukunan tersangka.

Kronologi kejadian demikian:

Kamis, 30 Mei 2024, GH meninggalkan rumah dan hari itu tidak pulang. Esoknya, Jumat, 31 Mei 2024, orang tua GH mencari ke semua tempat, terutama menanyakan ke teman-teman GH yang tinggal di sekitar rumah.

Rumah keluarga GH berjarak sekitar 700 meter dari rumah tersangka Didi. Berita kehilangan anak itu juga tersebar ke warga tetangga Didi. Pada Jumat itu orang tua GH melapor kehilangan anak ke Polsek Bantargebang, Bekasi. Laporan tersebut disebarkan pihak Polsek Bantargebang ke Polres Bekasi Kota agar cepat menyebar.



ILUSTRASI: GUSTI-HARIAN DISWAY

Warga tetangga Didi ternyata sudah tahu bahwa pada Jumat siang, 31 Mei 2024, GH main dengan teman perempuan sebaya (usia sekitar 9) di seputar rumah Didi. Bahkan, ada warga bernama Endong, 41, kepada wartawan menceritakan, "Saya melihat bocah itu (GH) main dengan teman sebaya di sekitar sini (rumah tersangka). Bahkan, Pak Didi sempat menyapa bocah itu."

Maka, ketika tersiar kabar bahwa bocah GH hilang (dicari keluarga), Endong menceritakan ke para tetangga soal posisi terakhir GH di sekitar rumah Didi. Kebetulan, hari itu (Jumat) Didi tidak kelihatan. Rumahnya kosong.

Digambarkan Endong, Didi dan keluarga tinggal di wilayah itu sejak 2002. Punya istri dan seorang anak laki-laki. Tapi, sejak dua tahun silam istri dan anaknya meninggalkan Didi sendirian. Mereka pun tidak kembali.

Endong: "Kami tidak tahu mengapa ia ditinggalkan anak dan istri. Ia (tersangka Didi) orangnya sangat tertutup. Tidak pernah bergaul. Malah, dengan tetangga sebelah rumah tidak pernah menyapa. Ia dulu kerja di bengkel motor. Kemudian, tidak kerja lagi. Ia cuma memperbaiki motor kalau ada yang membutuhkan."

Setelah warga, termasuk ketua RT setempat, mendapat cerita dari Endong soal posisi terakhir GH, warga berencana mendobrak rumah Didi yang tanpa penghuni. Namun, warga masih ragu karena tidak punya bukti.

Sabtu, 1 Juni 2024, pembicaraan warga tentang itu makin santer. Akhirnya disepakati warga, ada empat orang yang siap mendobrak masuk rumah Didi, yakni, Endong, ketua RT, Ketua Karang Taruna, dan seorang tokoh masyarakat setempat.

Rumah diketuk dulu. Ternyata Didi ada di dalam rumah. Ia membukakan pintu. Empat orang masuk rumah, menjelaskan bahwa ada bocah perempuan dilaporkan hilang. Dan, warga sempat melihat bocah itu disapa Didi pada sehari sebelumnya. Maka, warga ingin memeriksa rumah Didi.

Didi mengizinkan rumahnya diperiksa warga. Lalu, warga memeriksa semua sudut rumah itu.

Endong: "Kami tidak menemukan hal-hal mencurigakan. Cuma, ada yang aneh di ruang tengah. Ada lubang galian di situ. Sepertinya lubang baru ditutup semen cor. Kelihatan aneh."

Warga menanyakan ke Didi, mengapa ada bekas lubang di ruang tengah

yang ditutupi semen cor? Ternyata jawaban Didi lebih aneh lagi.

Endong: "Pas ia kami tanya, buat apa lubang segede ini di sini? Ia menjawab, buat *septic tank*. Saya tanya lagi, tapi jawabannya *nggak* masuk akal. Ia malah bilang rumahnya mau disekat, mau dibikin dua. Jawabannya aneh. Terus, kami periksa semua tempat, lemari, kulkas, laci, tapi *nggak* ada yang mencurigakan."

Ada satu lagi. Sebuah kamar kosong tanpa perabot. Tanpa lampu tanpa jendela. Lembap. Warga menyenter bagian dalamnya.

Endong: "Seperti ruangan dukun. Ada sesajen, aneka kembang, masih baru. Ada guci-guci, kami periksa isi batu. Di lantai berderet foto-foto wajah anak-anak. Ukuran pasfoto, sekitar 3 x 4 sentimeter. Wajah anak-anak itu tidak kami kenal. Tapi, ruangan gelap cuma ada senter sehingga kami kurang jelas mengamati."

Warga bertanya ke Didi: Ruang apa itu? Dijawab: Ruang khusus menenangkan diri. Warga cuma manggut-manggut. Tidak mengejar lebih dalam lagi.

Warga pulang. Tapi, masih curiga. Dirasa ada keanehan. Mereka bermusyawarah. Kemudian, mereka lapor polisi.

Tim polisi datang ke sana malamnya (Sabtu, 1 Juni 2024). Mereka langsung memeriksa. Jauh lebih teliti daripada pemeriksaan warga. Pintu belakang rumah dibuka. Halaman belakang diperiksa, polisi menggunakan senter.

Sangat mencurigakan. Di halaman belakang ada deretan potongan asbes, tergeletak di tanah, seperti menutupi sesuatu di baliknya. Polisi bertanya ke Didi: Apa itu? Dijawab: Tempat Sanyo. Maksudnya, pompa air. Ditanya polisi lagi: Mengapa ditutupi? Dijawab: Biar orang tidak jatuh.

Jawaban absurd. Tapi, setelah dicerna, bisa jadi begini: Mungkin di balik asbes ada lubang. Ditutupi asbes agar orang tidak terperosok (tersangka mengistilahkan, jatuh).

Polisi mengangkat potongan asbes itu. Kini terbuka. Disenter, memang ada lubang. Ukuran sekitar 60 x 60 sentimeter. Pinggirannya dikelilingi tatanan batu bata direkatkan semen, tapi tidak dipleset. Polisi mengarahkan senter ke dalam lubang.

Ada bungkusan karung. Terikat tali rafia. Ukurannya pas, seukuran lubang. Tapi, pada jarak cukup dalam. Tak terjangkau tangan orang dewasa dari pinggiran lubang.

Dengan menggunakan jepitan, bungkusan itu ditarik ke atas. Ternyata bungkusan tersebut berat. Jepitan terlepas. Akhirnya polisi mencari cara lain. Bungkusan itu pun dapat diangkat ke permukaan tanah. Langsung dibawa ke dalam rumah Didi agar bisa diterangi lampu.

Di dalam bungkusan: Seorang bocah perempuan meringkuk, seperti posisi janin dalam kandungan. Bocah itu berpakaian lengkap. Sudah tidak berhijab seperti semula. Tapi, dia sudah mati.

Didi segera ditangkap. Tak dinyana, Didi menghindar mundur. Lantas, ia mengangkat tangan kanan menggenggam gunting besar. Ia hendak melawan petugas. Ia mundur-mundur berniat kabur.

Polisi terlatih untuk itu. Polisi tahu, Didi panik sehingga tidak konsentrasi menyerang. Polisi tidak sampai menembak Didi. Ia cuma disergap polisi. Tidak ada yang terluka di penangkapan itu. Tersangka langsung digelandang ke Polres Bekasi Kota. Jenazah korban dikirim ke RS Polri Kramat Jati, Jakarta Timur.

Hasil autopsi, kondisi jenazah *melet*. Tanda, di akhir hayat kehabisan napas. Ditemukan luka lebam di seputar leher. Tanda, bekas cekikan tangan.

Klop dengan pengakuan pelaku, ia menjatuhkan korban, lalu menindih wajah korban dengan bantal. Di saat yang sama, pelaku mencekik korban sampai tak bergerak lagi. Kemudian, jasadnya dikarungi.

Polisi juga memeriksa, menyita foto-foto di dalam kamar kosong milik tersangka. Polisi tidak berkomentar soal itu.

Dukun biasanya punya ruangan seperti itu. Setidaknya, seperti di film-film horor Indonesia, ruangan seperti itu biasa jadi tempat praktik dukun. Istilahnya dihaluskan jadi paranormal.

Jangan salah. Dikutip dari *Psychology Today*, 14 Agustus 2012, berjudul *Serial Killers and the Supernatural*, orang Barat juga percaya supranatural terkait kriminal. Sungguh tidak sembarangan. Naskah itu ditulis Prof Katherine Ramsland, guru besar di DeSales University, Center Valley, Pennsylvania. AS.

"Beberapa pembunuh jenis ini menganggap, pembunuhan itu menarik kekuatan magis buat keuntungan pelaku," tulis Ramsland. Disebutkan, pembunuhan terkait supranatural umumnya antara pelaku dan korban tidak saling mengenal. Tapi, ada juga yang sebaliknya. Dan, kebanyakan pembunuhan jenis itu di Amerika, jenis *serial killer*.

Ramsland menyitir buku berjudul *Masters of True Crime: Chilling Stories of Murder and the Macabre* karya R. Barri Flowers. Isinya kasus-kasus pembunuhan terkait perdukunan, dari awal abad kedua puluh hingga saat ini. Semacam kilas sejarah.

Di situ ada pembunuhan gadis 9 tahun bernama Marcia Virginia Trimble, lahir di Nashville, Tennessee, AS, 28 Maret 1965. Tewas dicekik 25 Februari 1975 di Nashville, Tennessee, AS. Jenazah Trimble ditemukan polisi sebulan kemudian.

Pembunuhnya tidak terungkap. Pernah ada tersangka ditangkap polisi, tapi kemudian dibebaskan karena tak cukup bukti hukum.

Ramsland dalam tulisannya menyatakan, pembunuh terkait perdukunan biasanya adalah *serial killer*.

Polisi Bekasi memang menyatakan, ada kemungkinan korban lain. Tapi, hal itu masih diselidiki. Kita tunggu saja. (*)



Founder: Dahlan Iskan
 Chief Executive Officer: Tomy Gutomo
 Chief Financial Officer: Anna Quan Wong
 Vice President of Marketing: Andre So
 Corporate Secretary: Vanessa Vallerie
 Editor in Chief/Penangung Jawab: Tomy Gutomo
 Deputy Editor in Chief: Doan Widhiandono, Gunawan Sutanto
 Senior Editor: M. Taufik Lamade
 Editor: Heti Palestina Yunani, Noor Arief Prasetyo, Retna Christa R. Soeprijadi, Max Wangge, Nanang Prianto, Surahman
 Assistant Editor: Salman Muhiddin
 Copy Editor: Yusuf M. Ridho
 Guest Editor: Arif Afandi, Dhimam Abror Djuraid, Djono W. Oesman, Imron Maward, Tofan Mahdi
 Reporter: Mohammad Nur Khotib, Micahel Fredy Yacob, Guruh Dimas Nugraha, Laliliyah Rahmawati, Ragil Putri Irmalia, Eko Setiawan, Pace Morris
 Photographer: Boy Slamet, Julian Romadhon
 Ombudsman: Choirul Sodik
 Business Manager: Vanessa Vallerie
 Business Executive: Ressa Agustin, Bagus Ndari Aji, Yulian Ibra, Matthew Chandra, Tira Mada, Shanti Olivia
 HRD: Ressa Agustin



Nya = Sebutan orang ketiga laki-laki
 Nyi = Sebutan orang ketiga perempuan
 Ia = Sebutan orang ketiga laki-laki
 Dia = Sebutan orang ketiga perempuan

Pengabdian di Kota Singkawang, Kalimantan Barat (2)

Kampanye Penyadaran Kolaboratif Pemberantasan "Pengantin Pesanan"

oleh



Irfan Wahyudi

Wakil Dekan III FISIP,
Universitas Airlangga



Sri Endah Kinasih

Dosen di Departemen Antropologi,
FISIP, Universitas Airlangga



Rachmah Ida

Guru besar Departemen
Komunikasi, FISIP,
Universitas Airlangga

PERDAGANGAN MANUSIA masih menjadi fenomena gunung es dan kekhawatiran di Indonesia. Dengan menggunakan istilah "mail-order brides" alias pengantin pesanan, anak-anak perempuan di bawah umur dan kaum perempuan di wilayah tertentu di tanah air menjadi korban.

Fenomena *mail-order brides* itu merupakan bungkus dari perdagangan manusia, terutama perempuan, untuk diperjualbelikan dan dikawinkan dengan laki-laki yang memesan mereka, terutama di negara Tiongkok

Kebijakan *one-child* pemerintah Beijing sejak 2015, menurut *The Jakarta Post*, disinyalir menjadi salah satu penyebab terjadinya *gender imbalance* dan kekurangan perempuan untuk dinikahi (*shortage of women to marry*) (11 Oktober 2019).

Dalam laporannya, *The Jakarta Post* menyebutkan bahwa pada 2019, bulan Januari hingga Oktober, dengan melakukan kerja sama dengan berbagai pihak di Beijing, KBRI di Tiongkok memulangkan 36 perempuan korban *trafficking* yang dikemas dalam perkawinan pesanan tersebut.

Menurut laporan *Reuters* pada 2019, pemerintah Beijing juga telah menyelamatkan dan memulangkan 1.100 perempuan dari wilayah Asia Tenggara yang terjebak sebagai korban perdagangan manusia. *Reuters* juga melaporkan 1.330 orang yang disinyalir menjadi bagian dari perdagangan tersebut telah ditangkap.

Di Indonesia sendiri, data yang dilansir dari Direktorat Perlindungan Warga Negara Indonesia dan Badan Hukum Indonesia (PWNI-BHI), selama 2015–2019, angka kasus pengantin pesanan adalah 115 kasus. Namun, selama pandemi Covid-19, angka pemesanan pengantin perempuan belum dirilis hingga sejauh ini.

Istilah "mail-order brides" kali pertama diperkenalkan Kementerian Luar Negeri Indonesia pada 2015. Dengan merujuk pada Kota Singkawang, Kalimantan Barat, sebagai kota yang masih mempunyai prevalensi signifikan untuk perdagangan perempuan atau perbudakan modern yang dikemas

dengan pengiriman calon pengantin perempuan ke Tiongkok.

Kasus terbanyak di Indonesia sementara ini memang di wilayah Kalimantan Barat. Meski, ada beberapa *mail-order brides* yang didatangkan dari Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Tengah.

Rata-rata perempuan sebagai korban pernikahan pesanan itu dibeli dengan harga Rp 300 juta hingga Rp 400 juta. Bisnis yang menguntungkan tersebut digunakan oknum-oknum tertentu untuk memperdaya perempuan menjadi pengantin pesanan di Tiongkok.

Proses *mail-order brides* itu cukup panjang. Mulai tindakan perekrutan, pengangkutan, penampungan, pengiriman, pemindahan atau penerimaan seseorang dengan ancaman kekerasan, penggunaan kekerasan, penculikan, penyekapan, pemalsuan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan, hingga faktor kemiskinan karena terjerat utang kepada orang yang memegang kendali perdagangan itu.

Faktor-faktor seperti ekonomi, sosial, dan budaya di masyarakat masih menjadi pemicu terjadinya perdagangan manusia melalui *mail-order brides*. Perempuan dari Singkawang dianggap akan mudah beradaptasi dengan laki-laki dan kehidupan di Tiongkok dan Taiwan karena mereka dianggap satu etnis.

Proksimitas budaya dan identitas etnis itu agaknya menjadi stereotip yang kemudian seolah dianggap biasa.

Kasus-kasus *mail-order brides* sendiri tidak dianggap sebagai kasus kejahatan perdagangan manusia di Kalimantan Barat. Padahal, kasus-kasus itu merupakan pelanggaran HAM berat dengan memperjualbelikan perempuan untuk keuntungan orang-orang yang terlibat dalam bisnis tersebut.

Di sisi lain, kasus-kasus tindak kekerasan dan pelecehan seksual sangat kerap didapati perempuan sebagai pengantin pesanan yang dijual. Tidak hanya dari laki-laki yang menjadi suaminya, tetapi juga dari orang tua laki-laki yang memesan pengantin tersebut. Telah ada beberapa studi yang

diterbitkan pada jurnal-jurnal akademik di Indonesia yang mengungkapkan fenomena *mail-order brides* di Singkawang, Kalbar.

MODUS PENGANTIN PESANAN

Pengantin pesanan di Singkawang kebanyakan dikirim ke Taiwan. Berbeda dengan perkawinan kontrak yang dilakukan dalam ikatan tertentu, *mail-order brides* dilakukan perempuan yang tidak tahu siapa calon suami atau laki-lakinya.

Dengan iming-iming kepada perempuan Singkawang bahwa mereka akan dinikahkan dengan laki-laki kaya raya di Taiwan, perempuan tersebut terjebak untuk melakukannya.

Selain stereotip yang keliru, pengantin pesanan yang dikirim ke Taiwan tertekan oleh kondisi kemiskinan orang tuanya. Anak-anak perempuan usia 16–18 tahun yang menjadi korban dari kemiskinan keluarga itu dipaksa diperjualbelikan kepada orang-orang yang mengambil keuntungan dari pengantin pesanan. Alasan lainnya, sulitnya mendapatkan pekerjaan bagi perempuan setelah lulus sekolah.

Rendahnya tingkat pendidikan dan level pendidikan anak perempuan di Singkawang, terutama mereka yang tinggal di perbatasan, seperti di daerah Sambas, berkaitan erat dengan rentannya anak-anak perempuan menjadi korban perdagangan.

Tidak banyak keluarga di daerah perbatasan yang menyadari perlunya pendidikan sekolah anak hingga wajib belajar 12 tahun. Ditambah dengan kuatnya budaya dan nilai-nilai patriarki yang tidak menguntungkan kaum perempuan. Akibatnya, anak-anak perempuan menjadi *vulnerable*.

Modus pengantin pesanan yang terjadi di Singkawang dan kawasan perbatasan di sana ada tiga macam.

Pertama, pasangan tidak saling mengenal, kemudian dipertemukan dan menikah. Biasanya iming-iming kepada anak perempuan itu adalah sudah waktunya si perempuan menikah dan dia akan dipertemukan dengan laki-laki kaya raya yang akan merubah nasibnya.

Kedua, melalui keterlibatan keluarga perempuan. Misalnya, ada perempuan yang sudah tinggal di negara lain di Tiongkok, kemudian mencari jodoh untuk anggota keluarganya yang perempuan yang tinggal di kampungnya di Singkawang. Hal itu dilakukan dengan saling menukarkan foto antara perempuan keluarganya yang di kampung dan laki-laki di negara luar.



ILLUSTRASI: GUSTI-HARIAN DISWAY

Ketiga, mengirim pria berperawakan muda dan ganteng dari Tiongkok dimodali untuk melakukan bisnis hiburan di Singkawang. Dengan modus mempunyai bisnis hiburan seperti karaoke, bar, atau kafe, pria dari luar kota Singkawang itu diam-diam merekrut calon-calon korban pengantin pesanan.

KEJAHATAN TRANSNASIONAL

Tanpa disadari, *mail-order brides* adalah bentuk kejahatan transnasional yang melibatkan bukan hanya negara Indonesia, melainkan juga negara di luar negeri.

Kejahatan perdagangan manusia, khususnya perempuan sebagai pengantin pesanan itu, dilakukan mulai pemalsuan dokumen, dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain seperti penculikan manusia, dijadikan sebagai pekerja seks komersial ilegal, hingga penipuan terkait pengupahan perempuan yang menjadi korban.

Meskipun pemerintah Tiongkok, Taiwan, dan Hongkong telah bekerja sama dengan perwakilan negara-negara Asia Tenggara di negara mereka, pemerintah domestik seperti Indonesia sendiri seharusnya lebih tegas untuk membasmi praktik-praktik kejahatan transnasional itu.

Berkembangnya teknologi digital seperti internet telah disalahgunakan pelaku kejahatan perdagangan manusia melalui *mail-order brides*. *Trans-national cyber crime* adalah masalah besar yang berkontribusi pada pelanggaran HAM dan bisnis perdagangan perempuan di wilayah-wilayah Asia Tenggara, termasuk di Singkawang, Kalimantan Barat.

Sebagai wilayah dekat dengan perbatasan Kuching, Malaysia –dari Kota Singkawang ada bus DAMRI

menuju Kuching dengan memakan waktu perjalanan 3 hingga 4 jam– Singkawang menjadi daerah transit untuk pemindahan dan perdagangan ilegal melalui pemalsuan dokumen perjalanan memasuki perbatasan.

Selain para pekerja migran Indonesia yang akan bekerja di Kuching dan Sarawak, Malaysia, pengantin pesanan itu terkadang diselipkan di dalamnya.

Mail-order brides adalah bentuk dari *trafficking in persons* yang merupakan perbudakan modern tidak hanya melanggar HAM, tetapi juga melanggar kejahatan tindak pidana dalam hukum internasional yang terorganisasi.

COLLABORATIVE PUBLIC AWARENESS

Atas dasar fenomena itulah, tim pengabdian masyarakat (pengmas) FISIP, Unair, yang tergabung dalam Pusat Kajian Global Migrasi FISIP, Universitas Airlangga, mengadakan kegiatan di Kota Singkawang.

Yakni, "Collaborative Public Awareness Campaign sebagai Aktivisme Sosial Penanggulangan Mail-Order Brides Dalam Rangka Pencegahan Trafficking in Persons di Wilayah Perbatasan".

Irfan Wahyudi, wakil dekan III FISIP, Unair, sekaligus ketua pengmas menjelaskan bahwa tema pengmas itu diambil dengan melihat data bahwa Provinsi Kalimantan Barat menjadi provinsi dengan kasus praktik pengantin pesanan yang ada di Indonesia.

Sejalan dengan tujuan tim, kegiatan pengmas kali ini bertujuan memberikan penyuluhan dan pencegahan terjadinya pengantin pesanan bagi warga di Kota Singkawang yang mempunyai latar belakang etnis yang berbeda. (*)

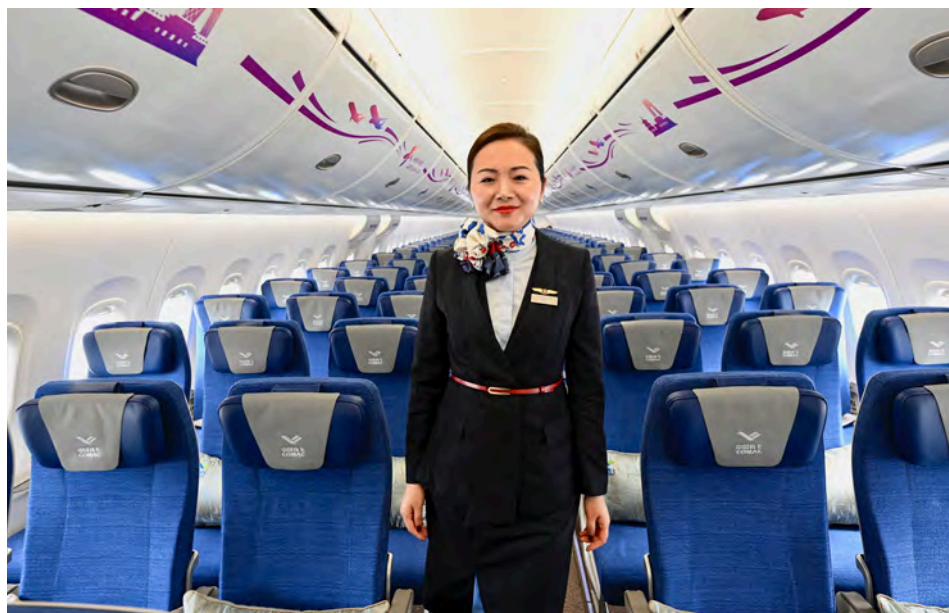


KOKPIT AIRBUS A350-900 Leipzig dipamerkan di Munich International Airport, 25 April 2025. Pengendali pesawat itu sudah semakin canggih.

Maskapai Penerbangan Mulai Melirik Kecerdasan Buatan Pilot Lebih Butuh "Asisten Kecerdasan"

Maskapai penerbangan mungkin tidak akan menggantikan pilot dengan kecerdasan buatan dalam waktu dekat. Tetapi, para pakar industri penerbangan mengatakan bahwa teknologi baru itu sudah mulai merevolusi cara bisnis maskapai.

PETER PARKS-AFP



AWAK KABIN bersiap di dalam pesawat C919 yang diproduksi Tiongkok. Maskapai masih membutuhkan sentuhan manusia untuk mengendalikan pesawat dan melayani penumpang.

SISTEM penerbangan udara memang sangat membutuhkan akurasi data. "Data dan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) adalah pendongkrak yang fantastis untuk sektor penerbangan," kata Julie Pozzi, kepala ilmu data dan AI di Air France-KLM, menjelang pertemuan ke-80 Asosiasi Transportasi Udara Internasional (IATA) di Dubai.

Menurut *Agence France-Presse*, para eksekutif maskapai penerbangan sudah berkumpul di Uni Emirat Arab mulai Senin, 3 Juni 2024. Mereka akan membahas perkembangan mutakhir industri tersebut. Termasuk menggagas proyek AI yang akan membantu sektor itu. Atau, bisa juga membentuk pola baru dalam dunia penerbangan.

Sejumlah pengamat mengatakan bahwa AI adalah peluang anyar untuk meningkatkan produktivitas. Muaranya adalah keuntungan dan keunggulan dalam kompetisi. Mengingat, selama ini perusahaan penerbangan—mengaku—terbiasa menjalankan bisnis dengan margin yang tipis.

”Tidak diragukan lagi, AI bisa menciptakan permainan baru. Bisa mempercepat teknologi dengan kemampuan yang luar biasa,” kata Geoffrey Weston, konsultan kepala industri penerbangan di Bain & Company yang berbasis di AS.

”Ketika Anda menjumpai banyak ketidakpastian, yang bisa membantu Anda adalah AI. Ia bisa menyampaikan informasi yang tepat kepada orang yang tepat secepat mungkin,” katanya.

Air France-KLM sudah melakukan hal itu. Mereka punya 40 proyek yang menggunakan kecerdasan buatan generatif semacam ChatGPT. Dan mereka berharap AI akan semakin berkembang untuk membantu bisnis mereka.

Salah satu rencana perusahaan Prancis-Belanda ini adalah alat yang merespons pelanggan dalam 85 bahasa berbeda yang akan dipasang di tablet yang digunakan Air France. Dan peranti itu dijadwalkan rilis pada 2025 di bandara Paris Charles de Gaulle.

Operator bandara, Groupe ADP, juga telah meluncurkan beberapa peranti AI. Mereka bekerja sama dengan industri rintisan (*startup*). Salah satunya, Allobrain. AI mereka bisa mengenali suara dan menjawab panggilan telepon yang masuk ke pengelola bandara.



BOEING 787 DREAMLINER milik maskapai Juneyao Airlines bersiap mendarat di Bandara Internasional Pudong, Shanghai.

Dan AI itu sangat manjur. ”Bisa mengurangi jumlah panggilan tak terjawab dari 50 persen menjadi 10 persen,” kata Alban Negret, kepala divisi inovasi ADP.

Operator bandara juga mulai menyerahkan sistem pengaturan area *drop-off* serta *shuttle* melalui AI. Sebab, kata pakar kedirgantaraan Jerome Bouchard, di tengah kian kompetitifnya bisnis penerbangan, hal yang bisa membuat penumpang nyaman adalah pengurangan waktu tunggu naik pesawat.

”Kita punya semakin banyak penumpang di ruang yang semakin terbatas. Dan kita masih punya sistem pengelolaan layanan seperti era 1970-an,” kata konsultan untuk praktik Transportasi dan Layanan Oliver Wyman.

Selain itu, yang juga digagas adalah penggunaan peranti pengenalan wajah di bandara. Demi keamanan.

”Tetapi semua ini memerlukan koordinasi dan sinkronisasi data yang sangat besar. Ini yang masih kurang dan harus dikembangkan,” timpal Bouchard.

AI, tentu saja, bisa ditanamkan dalam pesawat modern. Terutama dengan sistem kontrol dan diagnosis data mandiri secara canggih.

Tetapi, dalam hal mengemudikan pesawat, para pengelola maskapai masih sepekat. Bahwa mereka tidak akan menyerahkan hal penting itu kepada algoritma AI.

”Manusia tetap harus bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan,” kata CEO Thales Patrice Caine, pada Maret 2024.

”Alih-alih kecerdasan buatan, pilot lebih suka asisten kecerdasan. Yakni, kecerdasan yang membantu manusia,” katanya. (Doan Widhiandono)

KESIBUKAN BANDARA di Kempegowda International Airport di Bengaluru, India, 1 Juni 2024. Pengelola bandara mulai menggagas sistem yang meningkatkan kenyamanan penumpang.



Pasir Putih

Oleh: Dahlan Iskan



HARIAN.DISWAY.ID

PERJALANAN Dahlan Iskan di Amerika Serikat sempat terhenti di White Sand di New Mexico karena rekannya ingin berhenti untuk berfoto-foto.

PUN kalau Anda tidak bosan, rasanya saya yang mulai bosan: menulis kisah perjalanan ini. Seperti tidak ada urusan lain yang lebih besar saja.

Misalnya soal makan siang yang jadi makan bergizi itu: apanya yang salah. Atau heboh soal habib: keturunan Nabi Muhammad atau bukan.

Benarkah ada yang sengaja menjadikannya isu pertentangan tak kunjung padam di kalangan Islam.

Begitu banyak kejadian di dalam negeri. Tapi saya di El Paso. Di sebelah pagar perbatasan Amerika Serikat dengan Meksiko.

Terus di kawasan itu pun bosan. Sudah berhari-hari yang terlihat hanya gurun. Udaranya pun panas. Jalannya lurus-lurus --membosankan. Hanya seperti menyusuri garis-garis di buku tulis.

Lalu saya sempat berdebat dengan Janet --sayangnya dia didukung

suaminya: mampir ke Pasir Putih atau tidak. Saya bilang tidak. Mereka bilang harus.

"Kapan lagi bisa ke sini," katanyi.

Perjalanan begitu jauh. Tidak mungkin mereka akan ke sini lagi hanya untuk ke Pasir Putih. Saya bilang, itu tidak penting. Bukan kasus BTS yang kalah sinar dengan kasus timah --sayangnya mereka tidak mengerti apa itu BTS dan timah.

Janet yang menang. Apalagi suaminya yang sedang pegang kemudi. Saya masih bilang: "Belum tentu kenyataannya seindah foto-fotonya."

Rupanya Janet telah melihat Google: betapa menakjubkannya White Sand. Di tengah gurun bersemak dan berladang minyak itu ada satu kawasan yang sangat berbeda. Luasnya mungkin satu kabupaten sendiri --kabupaten di Sulsel. Mencolok.

Di satu kawasan ini pasirnya putih semua. Bergelombang-gelombang. Berombak-ombak. Saya malas menceritakannya. Lihat sendiri di Google: White Sand National Park New Mexico. Atau sebangsa itu.

Ternyata banyak turis ke situ. Semua harus bermobil --untuk bisa memasuki tengah-tengahnya. Berkilo-kilo meter. Suami Janet menghentikan mobil. Keduanya naik ke gunung pasir putih itu. Joget-joget kesenangan. Berfoto ria.

Saya pilih tunggu di dalam mobil. Waktunya membaca komentar di Disway. Mencecil pekerjaan hari itu. Dan lagi saya tidak boleh terlalu terkena pancaran sinar matahari --sepanas pancaran sinar petromak siang itu. Obat yang saya minum tiap hari tidak membolehkan itu.

Ternyata 30.000 tahun lalu sudah ada makhluk di sini. Jauh sebelum Nabi Adam yang sekitar 10.000 tahun lalu.

Lapar.

Ada kota kecil jauh di depan sana: Bowie. Ada di peta. Meski harus sedikit ke luar jalur, kami ke kota itu. Pukul 13.00. Panas-panasnya gurun.

Tertulis di Google: ada satu *coffee shop*. Ikuti saja garis biru di layar. Kami sudah tidak berharap ada variasi makanan pilihan. Apa saja. Sekadar isi perut.

Ternyata tidak ada apa-apa di kota Bowie. Kota ini rasanya salah letak. Aneh. Kenapa juga ada orang punya rumah di sini.

Kami pun keliling kota mencari si kafe. Google mengatakan: kami

sudah sampai. Tujuan Anda di kiri jalan. Tidak ada kafe. Yang ada rumah biasa. Tertutup. Tidak ada tanda-tanda kehidupan apalagi bekas kafe.

Dalam dua menit kami sudah keliling ke seluruh kota. Tidak ada toko apalagi kafe. Kota ini kira-kira hanya seluas satu RW.

Tidak ada rumah bagus. Pun setengah bagus. Tidak ada orang di jalan. Tidak ada pintu rumah terbuka. Sepi. Mati.

Apa boleh buat: sekalian saja nanti makan malam di El Paso.

Embargo dan boikot selalu tidak berhasil untuk jangka panjang.

Embargo minyak dari Arab hanya berhasil membuat Presiden Jimmy Carter tidak terpilih kembali --akibat krisis energi. Padahal banyak literatur mengatakan Carter adalah presiden Amerika paling cerdas.

Setelah krisis energi itu Amerika seperti banteng terluka: lalu mandiri di bidang minyak dan gas.

Amerika tidak tergantung lagi minyak Arab. Mengulangi sejarah. Eropa tidak tergantung lagi ada Turkiye setelah daratan itu diblokade di masa nan dulu. (Dahlan Iskan)

Komentar Pilihan Dahlan Iskan* Edisi 3/6: Gemah Ripah

DeniK

Gemah Ripah Repeh Rapih.

djokoLodang

-o-- Ehhh... .. Puting beliung meraup pasir, mengajaknya naik, memutarnya ke segala arah. Semua pengemudi menginjak rem. ... * Untuk mendapatkan SIM, seorang nona cantik sudah ikut ujian tertulis dua kali. Belum lulus juga. Pada hal, materi yang diujikan sama. Pada ujian ketiga, pertanyaan yang sama diujikan kembali. "Anda sedang melaju 80 km/jam di jalan pegunungan. Di sisi kanan ada tebing. Di sisi kiri ada jurang. Di jalan ada tiga orang. Yang satu lansia, di sebelahnya pemuda tampan. Seorang lagi ibu2 menggendong bayi. Apa yang akan anda lakukan?" Setelah menjawab tes tertulis itu, ... ehh ..., masih dinyatakan tidak lulus. Penasaran, dia menemui penguji yang memeriksa jawabannya. "Mohon dijelaskan. Tiga kali sudah saya menjawab pertanyaan ini. Jelas tidak mungkin menghindari tiga orang yang ada di jalan itu. Kanan ada tebing, sebelah kiri ada jurang. Jadi, apa boleh buat. Saya harus menabrak orang yang ada di jalan. Walau pun dalam hati tidak rela. Pada ujian pertama saya pilih menabrak lansia. Tidak lulus. Ujian yang kedua, saya pilih menabrak pemuda. Tidak lulus. Ujian kali ini, saya pilih menabrak ibu2. Tiga kemungkinan jawaban sudah saya tulis semuanya. Tetap tidak lulus juga. Jadi, apa yang harus saya lakukan?"

Penguji menjawab: "Anda harus menginjak REM!" --jL-

Jokosp Sp

Tidak ada pohon. Itu kode jelas dari Abah buat Bli@Leong agar tidak mengharap oleh-oleh. Biar tidak tambah kuciwanya dua kali di PHP seperti Air Zam Zam kemarin lalu.

M.Zainal Arifin

Berobat saya ke spesialis paru2 agar sembuh batuk ku. Diberi obat, nafsu makan jadi rendah, mual. Batuk tak sembuh2. Berobat batuk saja ke dokter umum BPJS. Lama2 sembuh juga.

Rihlatul Ulfa

Saya baru sampai rumah pukul 06.30 Sepulang dari perjalanan ke Semarang, hanya punya waktu 1,5 jam untuk tidur, setelah itu saya harus berangkat untuk bekerja, sampai sekarang masih agak oleng, tapi kata anak jaman sekarang kata-katanya begini 'oleng sedikit, gak ngaruh'

Lagarenze 1301

Ingatan masa kecil, ayah sangat suka musik country. Di rumah atau saat dalam perjalanan, yang paling sering diputar adalah lagu country. Membaca CHD beberapa hari ini memantik imaji saya seolah berkendara dengan ayah menyusuri Kansas ke Dallas hingga Las Vegas, diiringi John Denver lewat

lagu "Country Road". "Country roads, take me home. To the place I belong. West Virginia, mountain mama. Take me home, country roads." Jika nyetir sendiri ke Jakarta atau ke Bandung, saya pasti menyiapkan beberapa lagu country. Saat sedikit ngantuk, paling enak bernyanyi dan bergoyang dengan "Cotton Fields" dari Creedence Clearwater. "When I was a little bitty baby. My mama would rock me in the cradle. In them old cotton fields back home. It was down in Louisiana. Just about a mile from Texarkana. In them old cotton fields back home..."

Leong Putu

Saya kalau dapat tugas luar kota, sangat berat meninggalkan istri. Anda tau, saya sangat cinta istri. Belahan jiwa. Waktu berangkat, baru sampai gerbang perumahan, saya sudah gak tahan. Langsung telpon istri "hay say...I miss you". "I miss you to" : jawab istri dengan manja. Sampai gerbang tol, saya tambah gak kuat, saya telpon lagi : "hay say...I really.. really miss you" . "I know..I miss you so much to". Sergah istri dengan lembut. Dalam perjalanan, beberapa kali saya menelponnya. Kangen. Padahal cuma perjalanan sejauh tiga jam saja. Nginap dua hari satu malam. Entah dengan pak Bos, mungkin dia juga sama kek saya. Atau dia malah nambah foto selfie saat menanyakan kabar istri. Bisa jadi juga gak pernah kasih kabar atau telpon istri. Kalau begitu, patut dipertanyakan cintanya pada galuh Banjar. Beli ketupat di jalan Klampis / Ketupat sayur rasanya enak / Pak bos mungkin tak bisa romantis/ Bisanya cuma bikin anak/ ... 365_ mantun ketupat.

Telkomsel dan Tagana Malang Latihan Tanggap Kebencanaan



HUMAS TELKOMSEL

PESERTA Program TERRA (Telkomsel Emergency Response & Recovery Activity) pada Gladi Panji Relawan TERRA di Bumi Perkemahan Coban Rondo, Kota Batu.

BERLOKASI di wilayah Ring of Fire, membuat Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki banyak wilayah dengan risiko tinggi terhadap bencana alam. Mulai dari gempa bumi, tsunami, hingga gunung api meletus. Belum lagi bencana banjir, cuaca ekstrim, hingga tanah longsor yang juga sering terjadi.

Menyadari tingginya potensi bahaya kebencanaan tersebut, Telkomsel melalui Program TERRA (Telkomsel Emergency Response & Recovery Activity) menggelar kegiatan “Gladi Panji Relawan TERRA” di Bumi Perkemahan Coban Rondo, Kota Batu.

Kegiatan diikuti 70 peserta terpilih dari 200 peserta yang mendaftar. Acara berlangsung selama tiga hari mulai dari hari Jumat, 31 Mei 2024 hingga Minggu, 2 Juni 2024. Peserta terdiri dari mahasiswa pencinta alam dan relawan tanggap bencana tersebut berasal dari 10 kampus dan 23 komunitas dari berbagai daerah, di antaranya dari Malang Raya, Batu, Surabaya, Sidoarjo, dan Mojokerto. Mereka datang dengan membawa semangat kebersamaan dan keinginan kuat untuk berkontribusi positif bagi lingkungan, masyarakat, dan kemanusiaan.

General Manager Region Network Operations and Productivity Jawa Timur Telkomsel Eko Prasetyo mengatakan, selama pelaksanaan

kegiatan, para peserta mendapatkan pelatihan tentang kesiapsiagaan bencana yang mencakup Pemetaan Resiko, Alokasi Sumber Daya, Notifikasi Dini, Jaringan Evakuasi Aman, serta Integrasi Penanganan Darurat. “Para peserta tidak hanya belajar tentang teknik-teknik penyelamatan dan mitigasi bencana, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk saling mengenal dan memperkuat jaringan relawan di antara mereka,” jelasnya.

Narasumber yang dihadirkan selama acara pelatihan di antaranya berasal dari BPBD, PMI, Malang Reptil Keepers, dokter ahli kebencanaan, dan tim TERRA. “Diskusi yang inspiratif, simulasi penggunaan aplikasi dalam kondisi bencana, serta kegiatan lapangan lainnya yang menantang, semuanya dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan kesiapan para relawan dalam menghadapi situasi darurat,” tambah Eko.

Kegiatan kali ini bertujuan untuk memberdayakan pemuda dan mahasiswa sebagai agen perubahan yang dapat membantu masyarakat dalam situasi darurat. Dengan demikian, program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan individu, tetapi juga untuk memperkuat kapasitas komunitas dalam menghadapi bencana.

Program TERRA telah memasuki tahun ke-13 pelaksanaannya sejak kali pertama digelar pada tahun 2010. Ini merupakan program CSR Telkomsel dengan fokus filantropi yang memiliki peran untuk memastikan proses pemulihan jaringan guna mendukung komunikasi di lokasi bencana, memulihkan infrastruktur telekomunikasi, menjadi front end advisor dalam proses pengambilan keputusan menghadapi situasi bencana, serta mendistribusikan bantuan lainnya untuk kepentingan masyarakat saat operasi bencana berlangsung.

Melalui program ini, Telkomsel mendorong peningkatan peran perseroan dalam penanganan kebencanaan di Indonesia. Baik melalui program digitalisasi kebencanaan serta peningkatan kapabilitas dan kompetensi kesiapsiagaan bencana, kampanye edukasi kebencanaan melalui media sosial, dan program pengembangan relawan berkelanjutan.

“Semoga dengan adanya kegiatan ini, dapat menjalin kolaborasi dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak, selaras dengan tujuan TERRA untuk menciptakan masyarakat yang lebih tangguh dan siap menghadapi tantangan darurat yang dapat terjadi di masa depan,” pungkash Eko. (*)

Joki Gareth Southgate

268

Pelatih tim nasional Inggris Gareth Southgate memanggil 33 pemain sementara. Menariknya, 33 pemain itu nyaris ikut menyumbangkan gol untuk klubnya masing-masing. Hanya ada empat pemain yang tidak mencetak gol. Namun, semuanya bisa menciptakan bantuan. Pemain The Three Lions itu mencetak 268 gol dan 186 assist di semua kompetisi (tidak termasuk partai final Liga Champions).

Phil Foden akan menjadi kunci peluang Inggris ke Euro. Bintang City ini mengikuti turnamen dengan musim terbaik yang pernah ada.

19

Foden mencetak 19 gol Liga Premier musim ini. Tak satu pun dari 19 gol itu dilesakkan dari titik penalti. Hanya rekan setimnya di City Erling Haaland yang mencetak lebih banyak gol tanpa penalti.

SEMUA KOMPETISI FODEN	GOL	ASSIST
2023-24	27	12
2022-23	15	8
2021-22	14	11
2020-21	16	10
2019-20	8	9
2018-19	7	2
2017-18	0	1

PERTANDINGAN INGGRIIS DI LIGA EROPA



VS SERBIA	16 Juni 2024
VS DENMARK	20 Juni 2024
VS SLOVENIA	25 Juni 2024

Grup A	Grup B	Grup C	Grup D	Grup F
Jerman Scotland Hungary Switzerland	Spain Kroasia Italia Albania	Slovenia Denmark Serbia Inggris	Polandia Belanda Austria Perancis	Turki Georgia Portugal Ceko

BABAK PENYISIHAN



SEMUA KOMPETISI 23-24	GOL	ASSIST	GOL	ASSIST	
Harry Kane	44	12	James Maddison	4	9
Phil Foden	27	12	Ivan Toney	4	2
Cole Palmer	27	15	Jarrad Branthwaite	3	0
Ollie Watkins	27	13	Jarell Quansah	3	3
Jude Bellingham	23	12	Trent A-Arnold	3	9
Jarrod Bowen	20	10	Jack Grealish	3	3
Bukayo Saka	20	14	Adam Wharton	2	6
Anthony Gordon	12	11	Ezri Konsa	1	0
Eberechi Eze	11	6	John Stones	1	2
Conor Gallagher	7	9	Kieran Trippier	1	11
Declan Rice	7	10	Joe Gamez	0	3
Curtis Jones	5	3	Marc Guehi	0	1
Kobbie Mainoo	5	1	Luke Shaw	0	1
Lewis Dunk	4	1	Kyle Walker	0	5
Harry Maguire	4	2			

Lebih Dekat dengan Phil Foden

Inspirator Anak Muda Inggris

Phil Foden baru saja melewati musim yang cemerlang bersama Manchester City. Kini ia coba membawa mimpi yang sama ke tim nasional Inggris. Ia ingin memberikan kenangan indah kepada fans sepak bola di negaranya.

Itu semua membawanya kembali ke tahun 2010. Turnamen besar pertama yang ia ingat, dengan cermat mengisi diagram dinding di kamar tidurnya, setengah menit berjalan kaki dari jalan raya. "Dulu sangat bagus ketika masih kecil, semua orang mendekorasi rumahnya. Sama dengan pesta, ada yang harus dilakukan.

Main sekarang, Anda pasti merinding. Gemuruh stadion yang penuh itu. Lagu kebangsaan. Itu adalah sesuatu yang selalu Anda lihat ketika Anda masih kecil dan mengetahui bahwa Anda ingin menjadi pemain Inggris. Ini adalah perasaan yang saya ingin orang-orang miliki. Hal yang hanya terjadi sekali seumur hidup," sebut Foden.

Frank Lampard, gol yang tidak tercipta, Jerman dan Afrika Selatan –Piala Dunia yang cukup menjemukan– adalah kenangan pertamanya sebagai suporter Inggris. Anda bayangkan, Foden berada di jalan, di kawasan pejalan kaki, bermain-main, merunduk, dan menyelam di antara pembeli.

Ia masih tertarik dengan penduduk setempat ketika kembali sekarang karena ketika Foden melihat sepak bola, Foden perlu menyentuhnya dan, bahkan dengan enam gelar Liga Premier di Manchester City dan segala sesuatu yang menyertainya, pemuda dari Edgeley – yang berubah menjadi 24 pada 28 Mei– telah mempertahankan keajaiban kekanak-kanakan itu.

"Hari-hari seperti sekarang ini bermain sepak bola dengan anak-anak setempat. Saat itulah hal itu benar-benar terasa bagi saya," kata Foden dalam peran barunya sebagai duta McDonald's Fun Football, program sepak bola anak-anak akar rumput gratis terbesar di Inggris.

"Sungguh menyenangkan melihat mereka tersenyum dan memainkan permainan yang saya terobsesi. Saya selalu bermain sepak bola, saya tidak pernah berhenti. Saya memiliki kenangan indah bermain dengan teman-teman saya ketika saya masih muda. Sangat penting bagi anak-anak untuk memiliki akses terhadap sepak bola gratis di ruang yang aman dan mudah diakses."

"Mudah-mudahan mereka bisa melihat betapa saya menikmati bermain dan betapa menyenangkannya saya di lapangan. Dan, mudah-mudahan, saya dapat menginspirasi beberapa orang untuk memulai perjalanan sepak bola mereka dan menciptakan kenangan tak terlupakan seperti yang saya alami."

"Lucu sekali. Saya merasa manajer City (Pep Guardiola) terkadang menganggap saya masih anak kecil, dan saya tidak keberatan," tambahnya. "Bahkan, ketika saya berjalan di atas panggung untuk mengambil medali pemenang (Liga Premier) beberapa minggu yang lalu, ia berkata kepada saya, 'Kamu sudah dewasa sekarang!' Senang rasanya berada di roller coaster bersamanya dan berbagi begitu banyak kenangan indah."

PHIL FODEN

adalah salah seorang bintang masa depan Inggris. Pada musim kompetisi tahun ini, ia tampil gemilang bersama klubnya, Manchester City. Foden kini menginginkan agar banyak anak muda Inggris menirunya. Sepuluh tahun lalu, ia juga bermimpi seperti itu. Kini mimpinya jadi kenyataan.

EDGELEY akan mulai berkibar dengan salib St George. Di sepanjang Castle Street, tempat toko memancing di kawasan itu berada, beberapa bendera mulai berkibar. Di sepanjang jalan, dekorasi di Oak, Robert Peel, dan Albert mencerminkan patriotisme di bagian kecil Stockport itu.

Jalan-jalan di sekitarnya, deretan rumah-rumah bertingkat, satu per satu akan dihias. Saat Serbia vs Inggris digelar pada 16 Juni, kota tersebut, seperti yang dikatakan Phil Foden, akan menyerupai karnaval.



SEBAGAI duta McDonald's Fun Football, Foden memberikan bimbingan kepada bibit-bibit muda. Siapa tahu ada di antara mereka yang nanti bisa maju dan berkembang menjadi pemain muda yang baik seperti dirinya dan pemain muda Inggris yang lain.

Ada cerita ketika City berbaris untuk mengambil foto tim mereka di awal musim. Guardiola menoleh ke arah Foden di sampingnya dan menyarankan agar ia duduk lebih tegak, biar kelihatannya lebih tinggi. Foden tersenyum, menurut, dan bahu itu telah kembali sejak saat itu, membawa City meraih gelar dengan 19 gol liga –27 di semua kompetisi– dan memenangkan dua penghargaan individu yang signifikan.

”Anda kenal manajernya. Ia masih menginginkan lebih dari kami. Saya menyukainya. Ia mendorong kami ke level ekstrem. Saya belum pernah melihat orang seperti dirinya. Saya tidak tahu bagaimana ia terus menggunakan energi ini. Saya tidak punya orang yang lebih baik untuk membantu saya selama ini selain Pep. Ia memberi saya kepercayaan pada pertandingan-pertandingan besar di usia yang begitu muda dan saya harus banyak berterima kasih kepadanya.”

Salah satu pesan pertama yang dikirim ke telepon Foden setelah memenangkan Pemain Terbaik

Asosiasi Penulis Sepak Bola Tahun Ini adalah dari pelatih tim nasional. Secara gaya, Gareth Southgate berbeda dengan Guardiola. Namun, dengan caranya yang sederhana, ia menemukan sesuatu dalam diri bintang-bintang muda seperti Bukayo Saka, yang kemudian berkembang bersama klubnya.

”Itu adalah pesan bagus yang ia kirimkan,” ujar Foden. Ia akan menjatuhkan satu sesekali. Ia pandai dalam hal itu. Saya pikir penting untuk tetap terhubung. Jika ia melihat seseorang sedang *down*, ia akan merangkulnya, mengajaknya masuk. Akan sangat bermanfaat bagi tim jika seorang manajer melakukan hal itu. Anda ingin keluar dan berjuang untuknya, tahukah Anda maksud saya? Anda ingin bermain untuknya dan menang untuknya.”

Inggris harus segera melakukan itu dan Foden mengetahuinya. Dengan dirinya dan Jude Bellingham, yang juga merupakan duta McDonald's Fun Football, menikmati kampanye produktif dari lini tengah, Southgate

membanggakan persenjataannya untuk menyakiti siapa pun di Kejuaraan Eropa di Jerman, dengan tuntutan untuk pasangan itu ada di belakang Harry Kane.

Ketika disebutkan bahwa mereka adalah dua orang yang paling mengesankan di seluruh Eropa selama setahun terakhir, Foden dengan rendah hati mengabaikan topik tersebut dan malah berbicara tanpa basa-basi kepada Cole Palmer. ”Musim dalam hidupnya,” katanya. Dan, ia tidak salah.

Namun, ada hal yang lebih luas dalam pemikiran Foden. Ia memikirkan tentang para *finisher*, sejenis kata kunci yang bergemuruh di kantor direktur olahraga dan kepala ilmu pengetahuan di seluruh negeri.

Bukan *finisher* seperti yang dilakukan Harry Kane ke gawang. *Finisher* dalam arti para pemain kreatif –dan sering kali eksplosif– yang dirancang untuk memberi pengaruh pada permainan dari bangku cadangan ketika pertandingan babak sistem gugur, misalnya, Italia dalam potensi



FOTO-FOTO: MCDONALD'S FUN FOOTBALL

PHIL FODEN menunjukkan antusiasmenya untuk membagikan ilmu sepak bola kepada anak-anak. Foden kini melesat menjadi megabintang. Setelah menjadi andalan Manchester City, Foden kini menjadi andalan tim nasional Inggris.

perempat final Euro, berada di ujung tanduk. Itu mungkin pernah terjadi pada Foden, tetapi tidak sekarang.

Sebaliknya, dirinyalah yang menjadi tumpuan penyerangan Inggris di turnamen ini. Jika ia tidak melakukannya, akan ada lebih banyak cadangan dibandingkan sebelumnya dan Palmer – Pemain Muda Terbaik Liga Premier setelah menyeret Chelsea– kebetulan menjadi salah satu dari mereka.

”Para pemain di bangku cadangan juga sama bagusnya dan skuad ini adalah salah satu yang terbaik yang pernah saya lihat sejak lama,” katanya. ”Semua pemain ini sedang dalam performa terbaiknya. Jika kami ingin memenangkan apa pun, Anda memerlukan orang-orang ini yang berjuang demi seragamnya, masuk dari bangku cadangan dan membuat perbedaan.”

”Dengan Cole, itu mudah. Memperlambat permainan, bergeser ke samping, memotong dengan tembakan palsu. Saya selalu melihat dalam diri

Cole bahwa ia akan mencetak banyak gol. Anda bisa langsung melihat naluri dalam diri seorang pemain. Ia adalah salah satu yang terbaik dalam lima lawan (di City).”

”Saya selalu tahu ia akan memiliki karier cemerlang. Anda bisa langsung melihatnya ketika memiliki pemain top. Kami berdua juga memenangkan penghargaan tersebut dan sungguh menakjubkan betapa jauh pencapaian kami: menjadi dua pemain top di Premier League musim ini benar-benar merupakan momen yang tidak terbayangkan.”

”Ada kalanya saya berada di posisinya, di mana saya tidak bermain dan hanya masuk di beberapa menit saja. Saya tahu ia percaya pada dirinya sendiri. Ia frustrasi, ia berbicara kepada saya beberapa kali mengatakan ia ingin bermain lebih banyak sepak bola, dan ia memutuskan untuk pergi. Saya senang untuknya bahwa itu berhasil.”

Dua pesepak bola jalanan lahir dengan jarak beberapa mil di selatan Manchester. Foden mungkin pernah



berada di posisi Palmer, dibesarkan sebagai pendukung City, ia tidak akan pernah pergi. Namun, mengklaim bahwa semuanya berjalan lancar sama saja dengan mengabaikan inti permasalahannya.

Foden dahulu dan merupakan hal yang tidak biasa dalam bagaimana bangsa ini menjadi begitu sadar akan kemampuannya di usia muda dan hal itu disertai dengan tekanannya. Tuntutan dari luar agar ia dipinjamkan saat masih remaja ketika hanya diberi waktu beberapa menit di sana sini bersama klubnya terus berlanjut selama dua tahun. Kadang-kadang, hal itu sangat membebani dirinya.

Pada awal musim 2019/2020, Foden tidak tampil. Fit, tapi hanya di bangku cadangan. Itu terjadi beberapa bulan setelah tim Inggris U-21 tersingkir begitu saja dari Euro mereka, dan pelatih Aidy Boothroyd dihukum karena tidak memilih gelandang kecil yang visinya jelas bagi banyak orang.

Ia hanya bermain 10 menit sepanjang musim pada pertengahan September dan kemudian tampil cemerlang dalam kemenangan tandang kualifikasi 3-2 di Turkiye, mengklaim dua assist. Ketika ditanya tentang prospek klubnya malam itu, Foden mirip seseorang yang sedikit bingung. Seseorang yang ingin publik berhenti membahasnya. Seseorang yang tampak hampir menangis dan membutuhkan pelukan. Ia teringat akan hal itu dan sepertinya mengingat percakapan itu.

"Ya," ia merenung. "Terkadang membuat frustrasi ketika Anda tahu apa yang Anda mampu dan Anda tidak menunjukkannya. Saat itu saya merasa, meskipun saya masih sangat muda, saya tahu apa yang mampu saya lakukan. Mungkin saya menjadi emosional karena tampil untuk City sangat berarti bagi saya. Saya mempunyai semangat untuk melakukannya dan saya sangat bertekad. Itu yang menjadikan saya sebagai pemain, semangat itu. Saya selalu ingin membuktikan bahwa orang salah dan memberikan segalanya."

Kemudian, ia membuat pengakuan yang mengejutkan. Foden tidak keberatan membaca sedikit hal negatif secara *online*. Memang benar, akhir-akhir ini sulit menemukan orang di sekitarnya.



POSE LAIN Phil Foden saat memberikan coaching cleanic kepada anak-anak yang memang membutuhkan role model dalam bermain sepak bola. Mereka berasal dari berbagai kelompok sosial. Mereka berada di sana karena gairah anak muda dan sepak bola.

Gagasan untuk berkembang dari pesimisme adalah sesuatu yang baru-baru ini disebutkan rekannya di City, Erling Haaland. Guardiola tidak terlalu menyukai gagasan itu –dan telah meminta para pemain untuk menjauhi media sosial– tetapi Foden membatasi penjelajahannya. "Kadang-kadang aku memang melihat," katanya. "Aku tidak terlalu terlibat. Ini jelas menyemangati saya. Ini membuktikan bahwa orang salah. Saya tidak melihat ada yang salah dengan hal itu."

Secara kebetulan, ia terbukti benar oleh banyak orang. Ini adalah Foden yang diketahui dimiliki Inggris. Lima tahun setelah malam itu di Izmit – dua jam di sebelah timur Istanbul– ia menemukan dirinya sebagai *outlet* kreatif utama negara itu. Tipe bertubuh kecil yang tidak akan terlihat aneh jika disandingkan dengan para genius Spanyol yang menghiasi diagram dindingnya dari 14 tahun lalu di Afrika Selatan. Wajahnya akan ada di beberapa poster musim panas ini.

Bagaimana kisah nasib buruk lainnya – pada masanya, Lampard lolos ke Italia pada 2021 dan kegagalan penalti Kane di Qatar– menuju kejayaan?

"Lihat, sebagai contoh: seorang manajer baru masuk ke tim dan ada pemain baru. Kadang-kadang

untuk musim itu hal itu tidak akan berhasil sampai mereka belajar satu sama lain. Saya merasa itulah yang dibangun manajer bersama Inggris. Membangun koneksi."

"Selama beberapa musim terakhir kami menjadi lebih baik sebagai sebuah tim. Karena Anda berada di sana tidak lama, dibutuhkan waktu lebih lama. Saya melihat tim ini sangat kuat sekarang dan lebih memahami satu sama lain."

"Terkadang dalam pertandingan-pertandingan besar, sepak bola mempunyai margin yang kecil. Sebuah momen besar. Seorang pemain dapat menciptakan sesuatu dari ketiadaan atau ada sesuatu yang merugikan Anda."

"Saya merasa di pertandingan-pertandingan besar itu Anda hampir memerlukan sedikit keberuntungan dan kami sedikit kurang beruntung. Harry memiliki pena itu dan jika ia menyimpannya, maka lain ceritanya. Tapi, memang begitulah adanya. Senang rasanya melihat kami bisa bersaing dengan negara-negara papan atas dan mencapai tahap akhir turnamen. Di masa lalu, tim-tim Inggris kesulitan untuk melakukannya. Gareth sudah cukup berkembang saat ini dan kami melangkah ke arah yang benar." (Max Wangge)

**HARIAN
DISWAY**

JADI TAHU DALAM SATU KLIK

DISWAY E-PAPER

DISWAY FRIENDS

Rp 90.000 / 3 Bulan

Berlangganan 12 bulan **Rp 360.000**

- Pengiriman E-paper Harian Disway yang eksklusif setiap pagi ke nomor WhatsApp.
- Berlaku untuk 2 (dua) kontak Whatsapp.

DISWAY FAMILY

Rp 180.000 / 3 Bulan


Berlangganan 12 bulan **Rp 720.000**

- Pengiriman E-paper Harian Disway yang eksklusif setiap pagi ke nomor WhatsApp.
- Berlaku untuk 5 (lima) kontak Whatsapp.
- Akses khusus untuk routine events Harian Disway.
- Memiliki 1 space artikel berita di laman website harian.disway.id (batas pemakaian dalam 1 bulan).



KLIK DI SINI! 

BERLANGGANAN SEKARANG!

 **+62 813 3572 5315**

Jennifer Lopez

Getol Perbaiki Hubungan

Mengembalikan kemesraannya dengan sang suami -Ben Affleck- tampaknya sangat penting buat Jennifer Lopez. Apa pun dia lakukan di tengah ketegangan dalam pernikahan mereka. Termasuk menghadiri acara keluarga.

ADA banyak cara yang dilakukan Lopez agar ia bisa memperbaiki hubungannya dengan Affleck. Tak sekali ini ia melakukannya. Terakhir pada Minggu, 2 Juni, 2024 pasangan itu terlihat bareng lagi. Saat menghadiri pertandingan bola basket putra Affleck yang berusia 12 tahun, Samuel, di Santa Monica, California.

Dalam kebersamaan itu, keduanya saling cipika cipiki seperlunya. Perempuan 54 tahun itu tampil santai. Ia mengenakan atasan hitam lengan panjang dan celana jeans biru. Sama, Affleck juga mengenakan celana jeans biru yang dipadukannya dengan T-shirt merah marun di bawah korduroi merah dan jaket.

Sambil membawa bola basket, terlihat jelas bahwa cincin pernikahan masih dikenakan Affleck di jarinya. Berarti aman. Setelah saling menyapa, keduanya lantas bersama menuju ke dalam YMCA bersama ibu Affleck, Chris Anne Boldt.

Tampak pula mantan istri Affleck atau ibu Samuel, Jennifer Garner, di pertandingan tersebut.

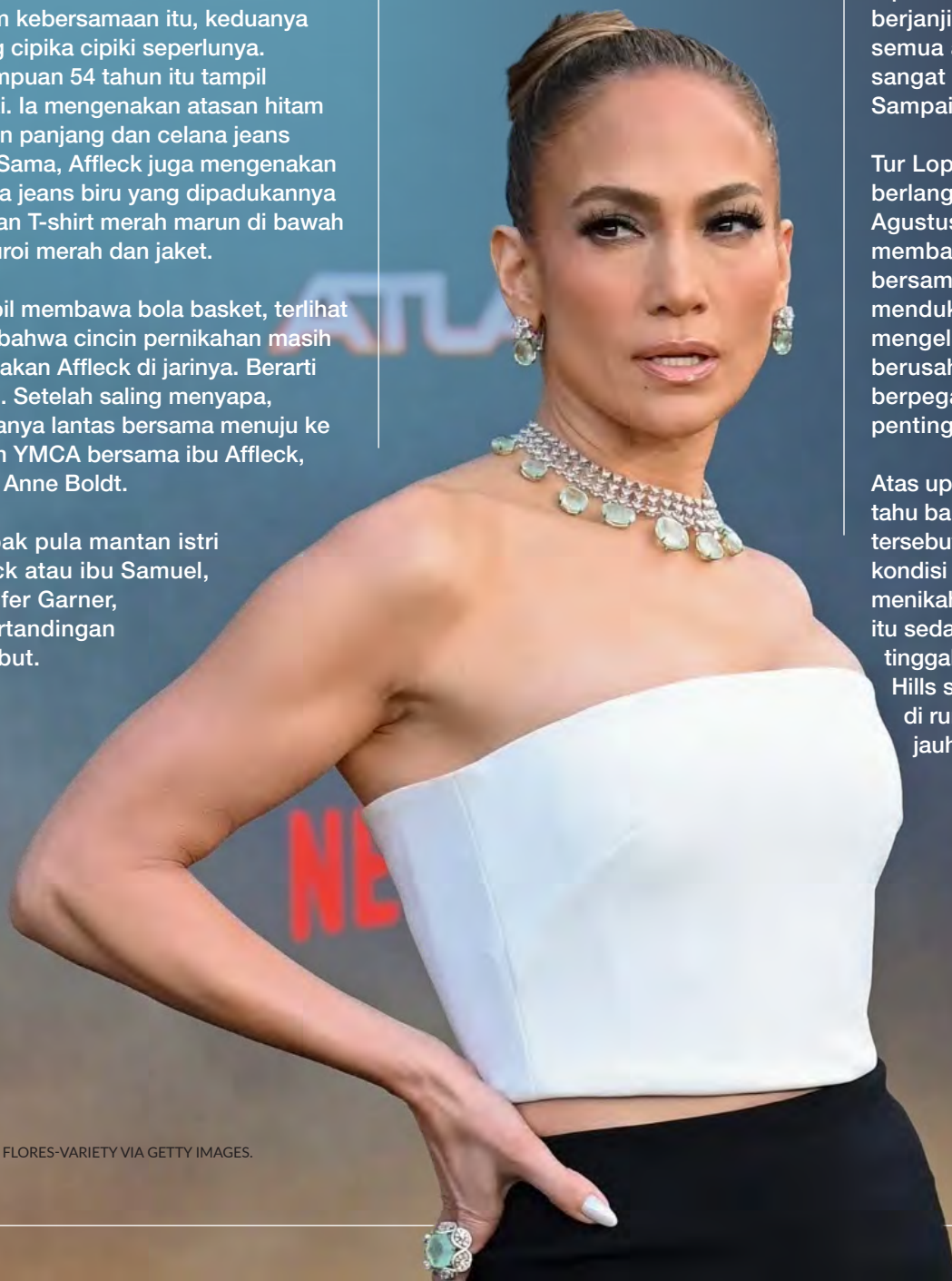
Kehadiran Lopez untuk Samuel itu penting buatnya. Demi semua itu. Lopez harus berkorban besar lho. Anda sudah tahu bahwa pada Jumat, 31 Mei Mei, Lopez mengumumkan bahwa tur This Is Me... Live urung diadakan. Alasannya sangat dipahami sebagai upaya besar untuk menyelamatkan pernikahannya. Lopez sengaja mengambil cuti untuk

bersama anak-anak, keluarga, dan teman dekatnya.

Lopez tahu penggemarnya. Karena itu dia menulis sesuatu di situs JLo. "Saya benar-benar sedih dan sedih karena telah mengecewakan Anda. Perlu diketahui bahwa saya tidak akan melakukan ini jika saya tidak merasa hal itu benar-benar diperlukan," ungkapnya. "Aku berjanji akan menebusnya dan kita semua akan bersama lagi. Aku sangat mencintai kalian semua. Sampai lain waktu..." tambahnya.

Tur Lopez awalnya dijadwalkan berlangsung dari Juni hingga Agustus. Sehari sebelum membatalkan turnya, Lopez berfoto bersama Affleck saat mereka mendukung putrinya Violet, 18, saat menggelar upacara wisuda. Mereka berusaha tampil kompak dengan berpegangan tangan di acara penting tersebut.

Atas upaya Lopez itu, banyak yang tahu bahwa hubungan pasangan tersebut memang sedang tidak dalam kondisi terbaik saat ini. Mereka yang menikah di Las Vegas pada Juli 2022, itu sedang tinggal terpisah. Lopez tinggal di rumah mereka, di Beverly Hills sementara Affleck tinggal di rumah sewaan beberapa mil jauhnya. (Heti Palestina Y)





CHEF Sri Rukmini (dua dari kiri), perwakilan Elmi Hotel menerima penghargaan Juara 2 Best Local Dishes dalam ajang STA 2024.

FOTO-FOTO: SYAHIROL LAYELI-HARIAN DISWAY

Para Pemenang Surabaya Tourism Awards 2024: Elmi Hotel Surabaya (8)

Perkaya Kuliner Nusantara

Restoran di hotel yang menyajikan aneka menu Nusantara, salah satunya ada di Elmi Hotel Surabaya. Hotel tersebut telah dikenal sejak lama terkait masakannya. Bahkan jadi langganan artis. Dalam ajang Surabaya Tourism Awards (STA) 2024, hotel tersebut meraih Juara 2 Best Local Dishes.

RAUT wajah Chef Sri Rukmini tampak percaya diri. Dia memang dikenal lihai dalam memasak menu-menu kuliner khas Nusantara. Pelanggannya sudah sangat banyak. Sri pula yang berperan menjadikan nama Elmi Hotel Surabaya sebagai hotel yang jadi jujugan pecinta menu lokal.

Dalam awarding STA 2024, dia hadir didampingi F&B Manager Elmi Hotel

Surabaya Okto Arijanto. “Bila nanti Elmi mendapat juara, Chef Sri ini yang lebih pantas menerimanya. Karena beliau yang paling berperan dalam pengembangan dan inovasi terkait menu-menu lokal di Elmi Hotel Surabaya,” ujar Okto.

Chef Sri tersenyum. “Saya yakin bisa meraih gelar. Tapi urusan itu bukan yang paling utama. Berpartisipasi dan terpilih dalam STA 2024 adalah

kebanggaan. Apalagi Elmi Hotel adalah bagian dari pariwisata di Surabaya,” katanya.

Sri merupakan chef khusus menu Nusantara di Elmi Hotel. Dia menghabiskan hampir separuh hidupnya bekerja di Elmi. “Sudah 39 tahun saya mengabdikan. Kalau eksplorasi menu lokal di hotel telah dilakukan sejak 1980an. Saat itu sedang booming masakan *Western*. Kami mencoba

tampil beda. Sajikan menu-menu lokal,” ujar chef 65 tahun itu.

Konsistensi dan kreasi yang terus berkelanjutan membuat cita rasa menu lokal menjadi karakter dari restoran Elmi Hotel. Selain menyediakan menu lokal, Chef Sri juga mempertahankan otentisitas menunya. Salah satu menu unggulan adalah sup buntut.

“*Sup buntut* khas Jawa Timur yang original. Kuahnya bening. Tidak menggunakan cengkeh, kayu manis, atau tambahan-tambahan rempah lainnya,” ungkapnya. Menurutnya, jika terlalu banyak tambahan rempah, hasil masakan akan lebih menyerupai gulai. Bukan khas sup buntut.

Namun, itu yang justru disukai masyarakat. Seperti halnya menu rujak cingur. Cara memasak dan penyajiannya dibuat otentik. Khas rujak cingur Surabaya. Berbeda dengan menu-menu rujak cingur di tempat lain yang penyajiannya justru menyerupai salad.

“Kami memiliki hampir 70 menu khusus khas Nusantara. Termasuk kuliner khas Surabaya dan Jawa Timur. Jika digabung dengan menu-menu Western dan *Chinese*, total ada 200an,” ujar Okto. Paling digemari tentu saja menu lokal. Selebritas-selebritas tanah air kerap jadi langganan di Elmi.

“Ahmad Dhani atau Ari Lasso suka makan di Elmi. Kalau Dhani, menu favoritnya burung dara goreng,” ujarnya. Keragaman menu itulah yang membuat Elmi meraih juara II kategori Best Local Dishes dalam ajang STA 2024. Dua pesaing lainnya adalah JW Marriott Hotel Surabaya dan Platinum Hotel Tunjungan Surabaya.

Sri tampak semringah menerima penghargaan tersebut. Meski sebagai *runner up*, itu pencapaian yang cukup bagus. “Penghargaan ini memicu kami untuk senantiasa berkreasi. Kami akan memperkaya lagi cita rasa Nusantara. Khususnya menu yang enak, tapi belum viral. Masih banyak yang bisa digali,” ujarnya.

Salah satunya adalah penyetan dengan bumbu rempah.

“Bereksplorasi dengan bermacam-macam sambal. Negara ini kaya akan sambal. Dari Sabang sampai Merauke.



MEMASAK dengan hati. Itu yang dipegang teguh oleh Chef Sri Rukmini. Dia menghabiskan separuh hidupnya sebagai juru masak di Elmi Hotel.



MENU NUSANTARA yang disajikan di Elmi Hotel berjumlah hampir 70an. Restoran itu menjadi Juara 2 Best Local Dishes di STA 2024.

Lantas, kami juga selalu menerima masukan-masukan dari pelanggan.

Termasuk *request*,” ungkap chef asli Malang itu. “Ada yang pernah minta burung dara menggunakan sambal korek. Kami siapkan. Enak juga, lho. Biasanya burung dara goreng kan menggunakan sambal oyong,” tambahnya.

Bagi Elmi Hotel Surabaya, menyajikan aneka kuliner Nusantara bukan saja menambah keragaman dari sisi menu. Namun, memberikan wawasan pula bagi pengunjung. Bahwa tanah air memiliki kekayaan kuliner yang patut dicoba. (Heti Palestina Y-Guruh Dimas Nugraha)

Kampung Lawas Maspati,
warganya kompak,
BACA BESOK...



SALAH SATU menu kuliner lokal di Elmi Hotel Surabaya. Hotel tersebut dikenal menyajikan aneka kuliner Nusantara.

Tata Kelola tentang Kedaulatan Bangsa terhadap SDA (I)

Semangat Asia Afrika Kembali ke Surabaya

Pada 26-27 Mei 2024, saya menerima dua orang tamu kehormatan. Yakni Profesor Darwis Khudori dari Universite Le Havre Perancis dan Profesor Isaac Bazie dari Quebec Montreal Kanada. Bersamanya kami membahas isu ketahanan pangan dan energi.

ADA yang menarik tentang kedua orang ini. Mereka menjadi intelektual akademisi di kampus-kampus di luar negeri meskipun keduanya tidak berasal dari kedua negara yang mereka tinggali saat ini.

Prof. Darwis adalah orang Indonesia asal Yogyakarta. Prof. Isaac adalah orang Burkina Faso, sebuah negara miskin di Afrika Barat. Kami -Prof. Darwis, Prof. Isaac, saya- dan tentunya banyak lagi, kebetulan mayoritas adalah kaum akademisi bertemu dan akhirnya bersepakat untuk terikat dalam satu tekad.

Kami menggemakan kembali *Spirit Rise of Asia and Africa* sebagaimana telah digaungkan oleh tokoh-tokoh Asia-Afrika melalui Konferensi Asia Afrika di Bandung pada 1955.

Alasannya, antara lain karena kami percaya bahwa masa depan dunia ada di Asia dan Afrika, karena segala potensi sumber daya ada di Asia dan Afrika termasuk dengan segala permasalahannya.



Oleh
Didik Sasono Setyadi
Ketua Pusat Studi Lingkungan dan Energi Terbarukan di Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga

Salah satu permasalahan yang menjadi tantangan berat adalah ketahanan pangan. Menurut catatan dari FAO (Organisasi Pangan Dunia) pada 2021 lalu sekitar 700 sampai 800 juta jiwa di dunia menghadapi bahaya kelaparan dan/atau kekurangan gizi.

Ancaman tersebut bahkan meningkat lebih dari 40 juta jiwa dibandingkan dengan kondisi 2020. Penambahan

angka bahaya kelaparan dan malnutrisi terbesar -kurang lebih 150 juta jiwa- terjadi akibat adanya Covid-19.

Yang sangat patut menjadi perhatian kita semua yang tinggal di Asia, ternyata lebih dari separo angka kelaparan dan kekurangan gizi itu dialami oleh orang-orang yang tinggal di Asia. Sepertiganya lagi tinggal di Afrika. Sisanya tersebar di benua Amerika -khususnya Amerika Latin- dan sebagian Eropa.

Hal ini disebabkan oleh karena sebaran penduduk di dunia sebagian besar berada di benua Asia yang juga akan diikuti oleh ledakan jumlah penduduk di Afrika. Padahal sesungguhnya Asia dan Afrika adalah benua dengan kekayaan alam yang sangat luar biasa termasuk potensi pangannya.

DISKUSI BERSAMA
dua orang tamu kehormatan. Yakni Profesor Darwis Khudori dari Universite Le Havre Perancis dan Profesor Isaac Bazie dari Quebec Montreal Kanada.



Bahkan karena itulah sejarah mencatat Asia dan Afrika pernah menjadi rebutan bangsa-bangsa Eropa untuk menguasai teritori dan mengeksploitasi sumber daya alamnya. Sehingga kolonialisme dan imperialisme ini mengakibatkan kemiskinan dan keterbelakangan di banyak negara di Asia dan Afrika.

Selain soal ketahanan pangan, persoalan krusial lain yang sedang dan akan dihadapi oleh bangsa-bangsa Asia dan Afrika adalah ketahanan energi. Lagi-lagi, ironi terjadi di sini.

Di Asia-Afrika banyak negara yang kaya akan sumber energi dan mereka sangat membutuhkan banyak energi untuk membangun negaranya demi mengejar ketertinggalan dari peradaban dunia.

Tapi sayang bangsa Asia dan Afrika -khususnya di negara-negara miskin- sangat banyak penduduknya yang tidak memiliki kemampuan untuk membeli energi atau tidak mampu mengakses energi yang berasal dari dalam bumi dimana mereka tinggal.

Modal, teknologi, SDM, dan manajemen selalu menjadi kendala dalam rangka untuk mencapai dan menjaga ketahanan energi. Mulai dari energi yang konvensional (berbasis fosil) maupun energi terbarukan yang sekarang dan ke depan harus diutamakan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan keberlanjutan kehidupan.

Dalam kunjungan beliau berdua ke Indonesia -khususnya ke Surabaya- isu ketahanan pangan dan energi menjadi topik penting dalam rangkaian diskusi. Hadir rekan-rekan dari Kadin Jawa Timur yang dipimpin Wakil Ketua Umum Kadin Jatim Prof. Dr. Tommy Kaihatu, Direktur Alit Yuliaty Umrah, beserta para aktivis muda saat makan malam di Hotel Elmi Surabaya.

Ada intelektual muda ahli diplomasi dari FISIP UPN Veteran Surabaya Dr. Ario Bimo Utomo, SIP, MIR serta pengusaha Sidoarjo pemilik IMC Iwan Setiawan yang sangat kreatif mengembangkan kendaraan melalui konsep 3R atau *reuse, reduce and recycling*.

Saya sengaja mengundang mereka agar *Spirit Rise of Asia Africa* bisa berlanjut dalam kolaborasi yang visioner tapi konkret dan tidak



DALAM KUNJUNGAN dua profesor ke Indonesia -khususnya ke Surabaya- digelar isu ketahanan pangan dan energi saat makan malam di Hotel Elmi Surabaya.



DALAM PERTEMUAN pada 26-27 Mei 2024, digemakan kembali Spirit Rise of Asia and Africa sebagaimana telah digaungkan oleh tokoh-tokoh Asia-Afrika melalui KAA di Bandung pada 1955.

sekadar jadi "omom-omom" atau wacana belaka.

Kami semua sepakat bahwa permasalahan global terkait ketahanan pangan dan ketahanan energi epicentrumnya akan berada di Asia dan Afrika. Ledakan jumlah penduduk di kawasan ini sudah pasti akan mengakibatkan meningkatnya kebutuhan pangan dan kebutuhan energi.

Selanjutnya kebutuhan pangan dan kebutuhan energi bisa mengancam kelestarian lingkungan bisa tidak dikendalikan. Sejauh ini untuk melakukan pengendalian diperlukan teknologi yang maju dan modal yang besar.

Misalnya untuk ketahanan pangan: perlu membangun pertanian yang lebih produktif, peternakan yang bagus, penangkapan ikan yang tidak merusak ekosistem laut. Untuk ketahanan energi: perlu alternatif energi yang tidak menghasilkan karbon.

Persoalannya adalah bahwa teknologi pertanian dan teknologi energi ramah lingkungan dan modal atau investasi masih banyak dikuasai oleh negara-negara Barat meskipun Jepang,

Korea, Tiongkok sudah memiliki teknologi maju dan Timur Tengah memiliki modal yang besar.

Lantas bagaimana cara pemerataan dan menyinergikan kebutuhan teknologi dan kebutuhan modal untuk ketahanan pangan dan ketahanan energi yang banyak sumbernya berasal dari negara-negara barat bisa ditanamkan di negara-negara Asia Afrika dengan skema yang tidak berwajah kolonialis, kapitalis, dan imperialis baru.

Pada 27 Mei 2024, Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga Suarabaya memfasilitasi seminar. Saya memaparkan *Production Sharing Contract*. Kontrak kerja sama bagi hasil itu saat ini dipakai di dalam pengelolaan kekayaan alam minyak dan gas bumi di Indonesia dan lebih dari 70 negara di dunia. Agar diterapkan dalam skema-skema kerjasama dunia untuk ketahanan pangan dan ketahanan energi dunia. (*)

Apakah skema Production Sharing Contract atau perjanjian bagi hasil itu?,
BACA SELANJUTNYA...



Jia He Wan Shi Xing

家和万事兴

Cheng Yu Pilihan: Dr. Ir. Hary Sastrya Wanto, MS., CRA
Dosen Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

DR. IR. HARY Sastrya Wanto, MS., CRA mengaku bukan orang yang pandai berkata-kata. Dalam bekerja dan bermasyarakat, dosen Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tersebut hanya berpedoman pada prinsip bahwa “hidupku adalah untuk akhiratku dan keluargaku.”

Tujuan yang tampak bersahaja, kendati jelas akan penuh perjuangan ekstra untuk mewujudkannya. Bayangkan, dalam ajaran Tiongkok klasik, keluarga menempati posisi yang teramat istimewa. Sampai-sampai ada ungkapan yang bilang, “家和万事兴” (*jiā hé wàn shì xīng*): jika keluarga bisa hidup dengan harmonis, segala urusan akan lancar jaya.

Tentu, untuk membangun keluarga yang harmonis bukanlah perkara mudah. Apalagi kalau sudah berurusan dengan harta. Betapa banyak keluarga yang awalnya adem ayem, jadi berantakan lantaran rebutan materi antaranggota keluarganya.

Makanya barangkali bisa diterima akal bila Shen Ting 申颀, sastrawan dinasti Qing, menyatakan dalam salah satu karyanya, “家和贫也足, 不义富多扰” (*jiā hé pín yě zú, bù yì fù duō rǎo*): sekalipun miskin, asal keluarga hidup harmonis, tetap akan membahagiakan; sekalipun kaya, tapi keluarga tidak hidup harmonis, malah banyak mengkhawatirkan.

Memang, tak bisa dipungkiri harmonis/tidaknya suatu keluarga perlu ditopang dengan sehat/tidaknya kondisi perekonomian. Anda tak akan sulit menemukan contoh keluarga

yang akhirnya kacau balau sebab ekonominya tidak mapan.

Bagaimanapun, hidup butuh makan dan untuk makan perlu uang. Perut yang lapar tidak akan serta-merta jadi kenyang dengan diiming-imingi bahwa setelah mati nanti, di suatu alam yang entah dengan istilah apa Anda menyebutnya, akan ada makanan lezat yang tak akan ada habis-habisnya untuk dimakan seluruh anggota keluarga kita sepuasnya.

Boleh jadi, itulah yang jadi alasan filsuf Konfusius menjawab begini, ketika ditanyai muridnya bagaimana pendapatnya mengenai kehidupan setelah kematian: “未知生, 焉知死” (*wèi zhī shēng, yān zhī sǐ*). Yang kemudian oleh beberapa orang diterjemahkan dengan bahasa kekinian menjadi: “Kalau hidupmu di dunia masih morat-marit, hambok jangan mikir terlalu jauh ke kehidupan setelah kematian, deh!” (*)



DR. IR. HARY SASTRYA WANTO, MS., CRA

Pengasuh Rubrik:



Anna Quan Wong



Novi Basuki

Disway Tunggu Kiriman Cheng Yu Anda

Tiap hari, Harian Disway menyajikan rubrik Pepatah Kuno Tiongkok yang jadi favorit tokoh-tokoh kita di Indonesia. Pepatah itu (disebut Cheng Yu, baca: jeng i, 成語 telah mewarnai perjalanan hidup seseorang. Diwariskan pula dari generasi ke generasi. Bisa saja seorang tokoh kita muncul beberapa kali karena punya beberapa cheng yu favorit. Selamat menikmati.

Silakan kirim cheng yu favorit Anda, atau favorit papa/mama Anda untuk dimuat di Harian Disway. Sertakan juga foto-foto beliau serta sedikit cerita mengenai kebaikan yang pernah beliau lakukan. Bahkan bisa juga Anda mengirim cheng yu favorit engkong/emak Anda yang sudah meninggal dunia, sekalian sebagai kenangan Anda untuk beliau di surga.

Naskah cheng yu maksimal 300 kata, kirim ke: redaksi@disway.id

